BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kajian dan analisa yang penulis telah kemukakan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Sistem permodalan yang dilakukan PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bakti Makmur Indah adalah kerja sama dengan cara mengerahkan dana dari masyarakat yang diwujudkan dalam perlembar saham, juga simpanan/tabungan dan deposito, dengan akad qiradh/mudharabah dan wadi'ah dan kemudian disalurkan kepada masyarakat yaitu yang membutuhkan modal usaha dalam bentuk pembiayaan baik pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Bai'u Bitsaman Ajil dan Al Qordul Hasan, dengan akad qiradh/mudharabah, jual beli dan pinjaman tanpa memberikan untung/laba yang hasil dari pembiayaan ini dibagi antara penyimpan modal dengan pihak Bank.
2. Sistem permodalan BPR Syari'ah bila dibandingkan dengan Bank Konvensional dan BPR (umum) adalah tidak sama, karena BPR Syari'ah menganut prinsip bagi hasil maka keuntungan terdapat unsur ketidak pastian, tergantung pendapatan/keuntungan yang diperoleh BPR Syari'ah sedang pada bank Konvensional dan BPR (umum) dengan sistem bunga yang telah ditetapkan oleh bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan nominasi pada uang pokoknya dengan tidak memperhatikan untung ruginya.

3. Pelaksanaan sistem permodalan PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bakti Makmur Indah tidak bertentangan dengan hukum Islam, karena tidak terdapat unsur-unsur yang bertentangan dengan aturan-aturan hukum/norma-norma hukum Islam sehingga perjanjian muamalah yang berlangsung adalah sah untuk dilakukan.

B. Saran-saran

Berdirinya Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah berarti umat Islam Indonesia mencoba mengambil alternatif hukum dari adanya bank yang menerapkan sistem bunga yang bertambah menjamur di Indonesia, untuk itu dengan kajian penelitian ini penulis berharap :

1. Agar sistem permodalan yang dilakukan oleh PT. Bank perkreditan Rakyat Syari'ah Bakti Makmur Indah dapat diteruskan dan perlu dikembangkan lagi, karena usaha tersebut sangat membantu bagi perkembangan usaha terutama bagi yang membutuhkan modal dan juga bagi penanam modal, yang terhindar dari unsur subhat.
2. Kepada mahasiswa dan pembaca untuk lebih meningkatkan kajian dibidang hukum khususnya hukum tentang muamalah dalam rangka pembinaan umat beragama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id